

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MELUKIS MELALUI METODE FINGER PAINTING PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

IMPROVING PAINTING SKILLS THROUGH FINGER PAINTING METHOD IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS

Mustiqoh

Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

mustiqohnafis@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve the motoric development of children at RA Banatul Masyithoh Pituruh, Purworejo through finger painting activities. The background of this research is because the ability of children in the aspect of fine motor physical development is different from one child to another. Some do well and some don't. This research uses classroom action research. Methods of data collection on the method of observation and documentation. The subjects of this study were 17 children aged 5-6 years. Methods of data collection is done through observation and documentation. The results showed an increase in fine motor physical skills. This is evidenced by the pre-cycle fine motor skills only 17.64% then after the classroom action research with painting activities increased in the first cycle to 52.93% and in the second cycle to 88.23% The results showed that Finger Painting can improve fine motor skills.*

Keywords: *painting skills, finger painting method, children aged 5-6 years*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik anak di RA Banatul Masyithoh Pituruh, Purworejo melalui kegiatan finger painting. Latar belakang dari penelitian ini yaitu karena kemampuan anak dalam aspek perkembangan fisik motorik halus berbeda-beda antara anak satu dan anak lainnya. Ada yang melakukannya dengan baik dan ada yang tidak. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data pada dengan metode observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 17 anak. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan fisik motorik halus. Hal ini dibuktikan pada saat pra siklus keterampilan fisik motorik halus hanya 17,64% kemudian setelah diadakannya penelitian tindakan kelas dengan kegiatan melukis mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 52,93% dan pada siklus II menjadi 88,23% Hasil penelitian membuktikan bahwa Finger Painting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.

Kata kunci: keterampilan melukis, metode finger painting, anak usia 5-6 tahun

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Beichler dan Snowman (Sujiono, 2010: 7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Hakikat anak usia dini (Augusta, 2012: 28) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

Perkembangan motorik berkembang seiring sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan oleh anak sesederhana apapun merupakan suatu hasil pola interaksi yang dilakukan oleh berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang terkontrol oleh otak. Aktivitas seorang anak terjadi dibawah kendali otak. Secara simultan dan berkesinambungan, otak selalu dan terus mengolah informasi yang ia terima. Pada masa lima tahun pertama merupakan masa dimana perkembangan motorik anak berkembang sangat pesat. Motorik merupakan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh anggota tubuh. Sedangkan perkembangan motorik adalah merupakan perkembangan kematangan dalam pengendalian gerak tubuh. Dalam kaitannya dengan perkembangan motorik anak, perkembangan motorik anak sangat berhubungan dengan kemampuan gerak pada anak. Gerak merupakan suatu unsur utama dalam pengembangan kemampuan motorik anak. Oleh karena itu, perkembangan motorik anak dapat terlihat dengan jelas melalui bermacam-macam gerakan dan kegiatan permainan yang dilakukan oleh mereka.

Secara umum perkembangan motorik ada dua yaitu, motorik kasar dan halus. Keterampilan atau kemampuan Motorik kasar yaitu merupakan gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar (tangan, kaki dan seluruh anggota tubuh). Gerakan ini sangat mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Contoh gerakan motorik kasar seperti; berjalan, berlari, melompat, berguling, dan perkembangan keterampilan motorik halus yaitu gerakan-gerakan yang hanya melibatkan beberapa bagian-bagian tubuh tertentu saja dan hanya dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jemarinya dan keterampilan dalam melakukan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Contoh gerakan motorik halus seperti; menulis, menggambar, meronce, menggunting dan memegang sesuatu. Pada umumnya,

keterampilan anak dalam gerakan motorik kasar berkembang lebih awal daripada keterampilan pada motorik halus.

Ada banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik atau gerakan seseorang, diantaranya adalah nutrisi dan pola asuh. Perbedaan jenis kelamin juga mempunyai pengaruh pada perkembangan motorik selama usia prasekolah. Anak perempuan lebih suka mengembangkan motorik halus, sementara anak laki-laki lebih menekankan pada motorik kasarnya. Hal ini juga terpengaruh dengan tuntutan lingkungan yang memandang bahwa anak laki-laki harus terampil lebih aktif, kuat dan energik dibandingkan dengan anak perempuan.

Pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun mempunyai tujuan agar anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan dalam menggerakkan kedua tangannya, mampu menggerakkan anggota tubuhnya yang berhubungan dengan gerak jari-jemarnya seperti kesiapan menulis, melukis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda dan mampu mengendalikan emosinya ketika melakukan aktivitas motorik halus.

Secara khusus tujuan pengembangan motorik halus anak pada usia TK adalah anak mampu menunjukkan keterampilannya dalam menggerakkan anggota tubuhnya dan khususnya keterampilan dalam koordinasi mata dan tangan sebagai bekal awal dan atau persiapan dalam kegiatan menulis. Untuk itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulasi perkembangan tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun mempunyai tujuan agar anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan dalam menggerakkan kedua tangannya, mampu menggerakkan anggota tubuhnya yang berhubungan dengan gerak jari-jemarnya seperti kesiapan menulis, melukis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda dan mampu mengendalikan emosinya ketika melakukan aktivitas motorik halus.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti akan lebih fokus pada kemampuan melukis anak kelompok usia 5-6 tahun di RA Banatul Masyithoh Pituruh Purworejo. Agar anak bisa mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan dan lebih menarik minat anak sehingga upaya meningkatkan keterampilan motorik halus mengenai keterampilan melukis akan dilakukan dengan metode *finger painting*.

Finger painting atau melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa. Dalam aktifitas *finger painting* ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya. Keterampilan motorik halus adalah aktivitas-aktivitas yang memerlukan pemakaian otot-otot kecil pada tangan yang meliputi telapak tangan, jari-jari tangan, dan pergelangan tangan. Aktivitas ini termasuk gerakan memutar tangan, gerakan jari-jari lurus, membuka telapak tangan, dan lain-lain.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kemmis & Taggart. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Prosedur penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari tiga langkah yaitu; perencanaan, pelaksanaan Tindakan dan observasi, serta refleksi.

Tabel 1. Instrumen Observasi Keterampilan Melukis

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Melukis	Ketepatan	Ketepatan waktu dan pemanfaatan seluruh jari jemarinya untuk melukis
	Kerapian	Kerapian proses dan hasil dari melukis dengan <i>finger painting</i>
	Kecepatan	Kecepatan anak dalam melukis <i>finger painting</i>

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian siklus I dan siklus II, keterampilan melukis pada anak usia 5-6 tahun di RA Banatul Masyithoh Desa Megulungkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo meningkat 70,59% dari hasil pratindakan. Setiap anak mengalami peningkatan disetiap pertemuan yang dilaksanakan selama 4 kali terbagi menjadi 2 siklus yaitu 2 pertemuan di siklus I dan 2 pertemuan di siklus II. Hal tersebut dapat dilihat saat anak-anak melaksanakan kegiatan melukis. Agar lebih memudahkan dalam mempelajari apakah penelitian ini mengalami peningkatan atau tidak, maka hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

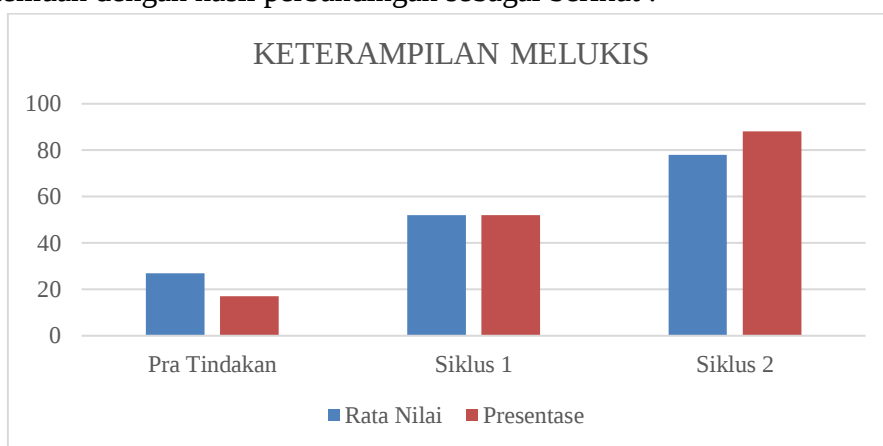
Tabel 2. Perbandingan Hasil Pratindakan dengan Siklus I dan Siklus II

No	Penelitian	Nilai Rata-Rata	Presentase
1.	Pra Tindakan	26,47	17,64 %
2.	Siklus I	52,20	52,93 %
3.	Siklus II	78,42	88,23 %
	Kriteria Keberhasilan		≥76%

Berdasarkan data diatas terlihat jika pada pratindakan hasil rata-rata pada keterampilan melukis sebesar 17,64% artinya banyak anak yang belum paham bagaimana cara melukis dan metode saat digunakan untuk pratindakan menggunakan metode pemberian tugas, media yang digunakan saat pratindakan juga kurang menarik, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kemampuan

keterampilan melukis pada anak usia 5-6 tahun di RA Banatul Masyithoh Pituruh Purworejo melalui metode *finger painting*. Pada siklus I hasil pengamatan yang didapatkan sebesar 52,93% hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, kemudian peneliti menganalisa permasalahan yang ada lalu menyusun rencana perbaikan pada siklus II dan hasil yang didapatkan sebesar 88,23% hasil tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 76%. Maka metode *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan melukis pada anak usia 5-6 tahun di RA Banatul Masyithoh Pituruh Purworejo.

Berdasarkan hasil observasi kami di RA Banatul Masyithoh Pituruh dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dengan tiap siklus 2 kali pertemuan dengan hasil perbandingan sebagai berikut :



Gambar 1. Keterampilan Melukis

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *finger painting* mampu meningkatkan keterampilan melukis pada anak kelompok usia 5-6 tahun di RA Banatul Masyithoh dengan peningkatan yang cukup signifikan. Seperti terlihat dalam tabel bahwa pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 41,18 % dengan nilai rata-rata sebesar 56,86 . Dan pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 29,41% dengan nilai rata-rata sebesar 88,23. Peningkatan tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan. Dimana pada siklus 2 keterampilan anak dalam melukis yang berkembang sangat baik sebanyak 15 anak, keterampilan melukis yang berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak.

Penelitian tindakan yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Penelitian ini berlangsung pada semester I tahun ajaran 2020/2021.

Selama penelitian peneliti datang ke lembaga RA Banatul Masyithoh lebih awal untuk mengikuti kegiatan penyambutan anak didik, kemudian mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Dimana dalam setiap harinya kegiatan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan awal berlangsung selama ± 30 menit, kegiatan inti berlangsung selama 60 menit dan kegiatan akhir atau penutup berlangsung selama 30 menit. Pada penelitian ini peneliti berhasil

menerapkan *finger painting* untuk meningkatkan keterampilan melukis anak kelompok usia 5-6 tahun RA Banatul Masyithoh. Saat pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh guru kelas dan juga kepala sekolah dalam mengobservasi dan mengambil dokumentasi. Untuk selanjutnya data dari observasi dan dokumentasi direfleksi untuk perbandingan penelitian lebih lanjut dan diambil kesimpulan tentang keberhasilan penelitian tersebut.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran di lembaga RA Banatul Masyithoh sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum terbaru. Hanya saja dalam perkembangan motorik halus anak, guru kurang memaksimalkan media yang ada yaitu kertas karton untuk kegiatan pengembangan motorik halus. Dan hal ini yang menjadi landasan bagi peneliti untuk menerapkan *finger painting* dalam meningkatkan keterampilan melukis anak.

Meskipun pada penelitian ini ada satu anak yang baru mulai berkembang dalam keterampilan melukis namun hal ini disebabkan faktor lain yaitu faktor pola asuh yang terlalu memanjakan anaknya. Namun seiring dengan berjalannya waktu serta bimbingan dan motivasi dari guru ananda mau melakukan kegiatan melukis.

D. KESIMPULAN

Penerapan metode *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan melukis anak. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai keterampilan melukis anak dengan nilai rata-rata pra siklus 26,47 dengan presentase 17,64 %, dan pada siklus 1 pertemuan pertama terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata 47,55 dan presentase ketuntasan 47,05%. Pada siklus 1 pertemuan kedua juga terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 58,52 dengan presentase 56,86%. Meskipun masih dibawah indikator keberhasilan namun terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan melukis anak.

Pada siklus ke 2 pada pertemuan ke 1 terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 74,01 dengan presentase 76,47 % dan pada siklus 2 pertemuan kedua terdapat peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 82,84 dengan presentase 88,23 % Hal ini membuktikan bahwa melalui *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan melukis pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah siti. (2012) *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Hidayani Rini. dkk. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hurlock. (1993) *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar. (2019) *Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-kanak*. Bandung : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kiram. Yanuar, Prof. Dr. Phil.H. (2019). *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta.
- Meinel. Prasetyono, Dr. M, M.Ed & Mansur. (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta. Amzah.
- Pamadhi. Hajar. & Evan Sukardi, S. (2015). *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang.
- Pekerti. Widia, dkk. (2014). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan.
- Permendikbud RI No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Prenadamedia Group.
- Santrock. (2007). *Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Lingkar Media Selatan. Universitas Terbuka.
- Sujiono B,dkk. (2014). *Metode Pengembagan Fisik*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Sumantri. (2017). *Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Purworejo, Universitas Terbuka
- Sutarmam M, Asih, (2016). *Manajemen Pendidikan Ana Usia Dini*. Bandung : CV Pustaka Setia, Universitas Terbuka.
- Agusta. (2012). Meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar <https://scholar.google.co.id/citations?user=nIG18zkAAAAJ&hl=id>
- Bechleir dan Snowman. (2019) . *Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak*, diakses pada tanggal pada 06 Juni 2020 melalui <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>
- Dwi Kurnia. Selia. (2015). *Pengaruh Kegiatan Finger Painting dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis*, diakses pada tanggal 10 Juni 2020 jam 21.00 Wib melalui <https://media.neliti.com/media/publications/118756-ID-pengaruh-kegiatan-painting-dan-keterampi.pdf>
- Hobart & Frankel.(2005). *Pengaruh Ketrampilan Paintinng dan Motorik halus*. Diakses pada tanggal 26 Juni <https://www.google.com/search?q=Jurnal+Hobart+Frankel&oq=Jurnal+Hobart+Frankel&aqs=chrome..69i57j33.17525j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Maghfuroh. Lilis, Kiky Chayaning Putri. (2017) *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah*. Diakses pada tanggal 23 Mei 2020 <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/32365/75676580824>

- MC Taggart. Kemmis.(2009). *Langkah - Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses pada tanggal 14 Juli 2020 pada pukul 22.30 Wib melalui <https://suhadinet.wordpress.com/2009/06/08/langkah-langkah-ptk-menurut-kemmis-dan-mctaggart>
- Salim. (2014). *Finger Painting Dapat Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus*. Diakses pada tanggal 12 Juni 2020 jam 22.13 melalui <http://eprints.ums.ac.id/35347/22/NASKAH%20PUBLIKASI%20FULL%20TEXT.pdf>
- Setianingrum. Rahayu.(2015). *Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak*. Bandar Lampung, Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020 <http://fadhilardiansyahs.blogspot.com/2018/12/10-pengertian-seni-lukis-menurut-para.html>